BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian secara deskriptif adalah metode dalam meneliti suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang . Jadi dalam penelitian ini penulis hanya ingin menggambarkan penilaian responden terhadap makna fasade pada bangunan rumah tinggal.

Dalam penelitian deskriptif ini metode yang digunakan adalah metode survey yaitu metode yang mengambil sample dari satu populasi dan menggunakan kuestioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. (Singarimbun, 1995 : 1).

Menurut Nasution. M.A (1987 : 43) mutu survei tergantung dari :

1. Jumlah orang yang dijadikan sampel
2. Taraf hingga mana sampel itu representatif, artinya mewakili kelompok yang diselidiki.
3. Tingkat kepercayaan informasi yang diperoleh dari sampel itu.

Pada penelitian ini peneliti ingin menggambarkan bagaimana penilaian responden terhadap pemaknaan pada elemen-elemen fasade rumah tinggal di Perumahan Puteraco Setra Duta Bandung

3.2 Variabel dan Paradigma Penelitian

3.2.1 Variabel Penelitian

Pada penelitian ini variabel yang diajukan merupakan variabel tunggal. Variabel tunggal ini tidak menyoroti adanya pengaruh, hubungan, atau korelasi. Variabel dalam penelitian ini adalah Makna Fasade pada Bangunan Rumah Tinggal di Perumahan Puteraco Setra Duta Bandung

3.2.2 Paradigma Penelitian

Untuk memperjelas pemahaman terhadap variabel yang diteliti, perlu disajikan paradigma penelitian dalam bentuk gambar abstrak, secara skematis paradigma dalam penelitian ini digambarkan di bawah ini :

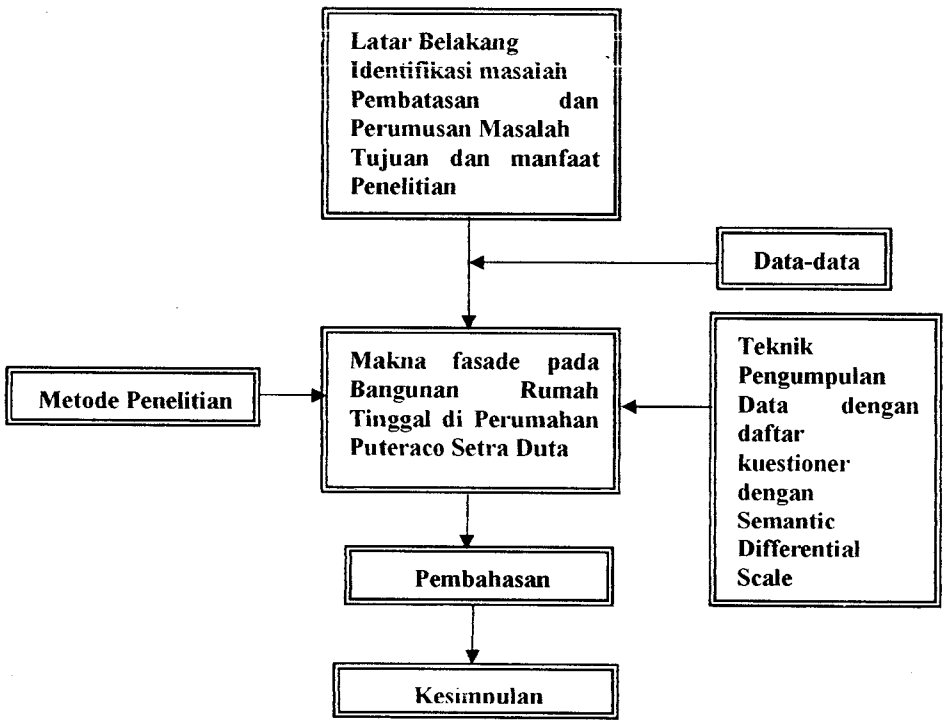

Gambar 3.1. Paradigma Penelitian

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Dalam penelitian ini, penulis menetapkan responden yaitu yang berusia setingkat SLTA ke atas, dengan dibagi ke dalam 3 kelompok, yakni :

1. Kelompok Mahasiswa Jurusan Arsitektur
2. Kelompok Non Mahasiswa Jurusan Arsitektur
3. Kelompok Dosen/ahli Jurusan Arsitektur

3.3.2 Sampel

Pada penelitian ini sampel ditarik secara random dimana jika sebuah sample ditarik dari sebuah populasi yang besarnya N sedemikian rupa, sehingga tiap unit dalam sampel mempunyai peluang yang sama untuk dipilih. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap objek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan daftar pertanyaan (Kuestioner).

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pengukuran terhadap sifat-sifat visual pada objek pengamatan yang menjadi stimulant pengamat (responden), yang memakai teknik kuestioner dengan Semantic Differensial Scale.

Dalam penelitian ini, masing-masing responden diberikan kuestioner terstruktur yang didesain menggunakan skala semantic dan disertai dengan gambar-gambar objek penelitian untuk diamati.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis hasil pengumpulan data dilakukan secara deskriptif dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Tabulasi Data

Tabulasi data dilakukan untuk mengelompokan setiap respon yang dapat dikumpulkan dalam kegiatan pengumpulan data sehingga diperoleh gambaran kecenderungan distribusi dalam menanggapi pertanyaan yang diajukan kepadanya. Hasil tabulasi akan menggambarkan penyebaran respon untuk setiap item pada angket yang digunakan.

2. Analisis dan Penafsiran Data

Hasil tabulasi kembali dianalisis dan ditafsirkan sesuai dengan sistematika data yang diperlukan. Analisis data yang digunakan adalah perhitungan prosentase sesuai dengan pola yang digunakan pada setiap item. Dalam hal ini digunakan satu pola yaitu item yang memberikan kesempatan pada responden untuk memberikan respon. Prosentasi didasarkan pada jumlah respon secara keseluruhan.

Tahapan selanjutnya dilakukan penafsiran dari hasil prosentase yang telah dilakukan , sehingga arti yang terkandung pada setiap item sudah diperolaeh gambarannya.

3. Penarikan Kesimpulan.

Hasil penafsiran dari setiap item kemudian dikelompokan berdasarkan data yang diperlukan untuk memberikan jawaban terhadap perumusan masalah penelitian yang diajukan. Kegiatan ini merupakan usaha penarikan kesimpulan dalam penelitian, sehingga dapat diperoleh gambaran dari keseluruhan data yang diperoleh dalam penelitian yang dilakukan

3.7 Teknik Analisis Data dengan Mann Whitney U-Test

Uji dari Mann-Whitney merupakan alternatif lain untuk menguji beda mean dari dua sampel. Uji U ini tidak memerlukan asumsi distribusi normal dan homogenitas variance. Yang diperlukan hanya data kontinyu dan mempunyai skala ordinal.

Jika terdapat dua kelompok data, kemudian disatukan dan dibuat rankingnya maka dapat dicari berapa kali sebuah rank dari satu sampel didahului oleh rank dari sampel yang satu lagi. Jumlah inilah yang diberi nama U.

Rumus :

$$U1 = n_1 n_2 + \frac{n_2 (n_2 + 1)}{2} - \sum R2$$

$$U2 = n_1 n_2 + \frac{n_1 (n_1 + 1)}{2} - \sum R1$$

dimana : n1 = Jumlah sampel 1
n2 = Jumlah sampel 2
U1 = Jumlah Peringkat 1
U2 = Jumlah Peringkat 2
R1 = Jumlah rangking pada sample n1
R2 = Jumlah rangking pada sample n2

- Pilihlah dari U1 dan U2 nilai yang terkecil, dan inilah yang disebut U ; U = nilai U1 atau U2 yang terkecil.
- Nilai U di atas dibandingkan dengan nilai U pada tabel U Mann-Whitney sesuai dengan level signifikan yang diinginkan dan sesuai dengan besar sampel. Tabel U Mann-Whitney dapat dilihat pada lampiran. Uji satu ekor atau uji 2 ekor dapat dipergunakan. Simbol n pada tabel menunjukan sampel yang lebih kecil dan m sampel yang lebih besar.
- Tentukan daerah penolakan hipotesis, yaitu :

H_0 ditolak, diterima H_A jika $U_{Cari} > U_{Tabel}$

H_0 diterima, ditolak H_A jika $U_{Cari} \leq U_{Tabel}$

Berdasarkan perbandingan antara U_{Cari} dan U_{Tabel} di atas, tariklah kesimpulan (rumusan hipotesis $H_0 : u_1 = u_2$, dengan hipotesis alternatif $H_A : u_1 \neq u_2$ artinya mean dari populasi 1 sama dengan mean populasi 2 dengan hipotesis alternative bahwa populasi 1 tidak sama dengan polulasi 2)